

ABSTRACT

Ayu Rulyani. 2019. "Minangkabau Traders The Tanah Kongsu Market in Pondok Village from 1976 until 2016". *Tesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang.*

Tanah Kongsu Market is in the middle of a Chinese settlement. The market, which should be identical to the market for Chinese people, is currently found that the majority of are from the Minangkabau ethnicity. Even though both of these ethnic are known for their shrewdness in trading. The aim of this research is to analyze 1) The cause of the traders in Tanah Kongsu Market being dominated by Minangkabau traders, 2) The impact of the existence of Minangkabau traders in Tanah Kongsu Market.

This reasearchwas historical research that usedfour steps: First, heuristics, finding and collecting information about the Tanah Kongsu Market from various sources, both primary and secondary sources. Second, source criticism was carried out by testing the authenticity and validity of the information. Third, interpretation, which was to analyze the data obtained. Fourth, historiography, the presentation of research results in the form of a scientific paper.

The results of this research were 1) Minangkabau traders became the majority in this market because of a) cultural values embraced by Minangkabau traders so that they were able to survive to compete in that market, b) Good social interaction between Minangkabau traders and Chinese traders. 2) The impact of the existence of Minangkabau traders in Tanah Kongsu Market 1) multiculturalism that occured between ethnic Chinese traders and Minangkabau ethnic traders, b) the emergence of the Minang Pondok language as the medium of instruction between Chinese and Minangkabau people in Pondok village, c) high tolerance between the two ethnicities, both religious, social and cultural tolerance

ABSTRAK

Ayu Rulyani. 2019. “Pedagang Minangkabau di Pasar Tanah Kongsu Kampung Pondok Tahun 1976-2016”. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pasar Tanah Kongsu merupakan pasar yang berada di tengah pemukiman Tionghoa. Pasar yang harusnya identik dengan pasarnya orang Tionghoa, saat ini ditemukan bahwa mayoritas pedagang di sana adalah pedagang dari etnis Minangkabau. Padahal kedua etnis ini sama-sama dikenal dengan kelihaiannya dalam berdagang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis 1) Penyebab pedagang di Pasar Tanah Kongsu didominasi oleh pedagang Minangkabau, 2) Dampak keberadaan pedagang Minangkabau di Pasar Tanah Kongsu.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian sejarah dengan menggunakan 4 langkah diantaranya: pertama, heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan informasi tentang Pasar Tanah Kongsu dari berbagai sumber baik sumber primer maupun sumber sekunder. Kedua, kritik sumber dilakukan dengan pengujian terhadap keaslian dan kesahihan informasi. Ketiga, interpretasi, yaitu melakukan analisis data yang diperoleh. Keempat, historiografi yaitu penyajian hasil penelitian berupa sebuah karya tulis ilmiah.

Hasil penelitian ini adalah 1) Pedagang Minangkabau menjadi mayoritas di pasar ini karena adanya a) nilai-nilai budaya yang dianut pedagang Minangkabau sehingga mereka mampu bertahan untuk bersaing di pasar itu, b) Interaksi sosial yang baik antara pedagang Minangkabau dengan pedagang Tionghoa. 2) Dampak keberadaan pedagang minangkabau di Pasar Tanah Kongsu yaitu 1) adanya multikulturalisme yang terjadi antara pedagang etnis Tionghoa dengan pedagang etnis Minangkabau, b) munculnya bahasa Minang Pondok sebagai bahasa pegantar antara orang Tionghoa dan orang Minangkabau di kampung Pondok, c) adanya toleransi yang tinggi antar kedua etnis baik toleransi beragama, social maupun budaya